

ABSTRAKSI

Eko Setiawan, NIM. 03.211.7655.E, judul skripsi “**Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Wilayah Polsek Gunung Pati Semarang)**”, Pembimbing Dr.. Hj. Anis Mashdurohatun, SH, M.Hum.

Tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah Polsek Gunung Pati Kota Semarang merupakan salah satu tindak pidana yang mengalami peningkatan dalam dua tahun ini. Polisi yang merupakan salah satu aparat penegak hukum memiliki peran penting dalam penanggulangan terjadinya tindak pidana khususnya pencurian kendaraan bermotor. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apa yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polsek Gunung Pati Semarang. (2) Apa upaya penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor, kendala yang dihadapi oleh Polsek Gunung Pati dan solusinya. Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, penelitian ini menggunakan bahan kepustakaan atau data sekunder sebagai data awal kemudian dilanjutkan dengan data primer berupa data lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan jajaran Polsek Gunung Pati Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 2013 sampai dengan awal 2015 terdapat 131 laporan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dan hanya 60 kasus yang terungkap. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah Hukum Polsek Gunung Pati adalah faktor internal, yang paling besar pengaruhnya adalah faktor ketaatan beribadah atau agama, faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah faktor ekonomi keluarga. (2) Upaya yang dilakukan Polsek Gunung Pati dalam penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor adalah tindakan preventif dan tindakan represif. Sebagaimana terdapat dalam pasal 362 dan pasal 365 KUHP. Kendala dalam pelaksanaan penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor di Polsek Gunung Pati yaitu, keterbatasan dana operasional, terbatasnya jumlah personil anggota Polsek Gunung Pati, kesulitan identifikasi barang bukti, hambatan yang datang dari masyarakat sendiri, dan pidana perkara pencurian kendaraan bermotor relatif ringan. Solusinya adalah memaksimalkan anggaran yang ada, bekerjasama dengan masyarakat, meminta pelaku menunjukkan barang bukti, mengadakan penyuluhan kesadaran hukum dan pembuatan berita acara secara detail agar menghasilkan pidana maksimal atas perkara pencurian kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Penanggulangan, Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor

ABSTRACT

Eko Setiawan, NIM. 03.211.7655.E, thesis title "Crime Prevention Efforts Motor Vehicle Theft (Case Studies in Regional Police Mount Pati Semarang", Supervisor Dr. Hj. Anis Mashdurohatun, SH, M. Hum.

The crime of theft of motor vehicles in the area of Mount Pati Semarang Police is one of the offenses has increased in the past two years. Police, which is one satau law enforcement officers have an important role in the prevention of criminal acts, especially motor vehicle theft. Implementation of police duties contained in Article 13 of Law No. 2 of 2002 on the Indonesian National Police. The problem of this research are (1) What is the background for the occurrence of the crime of theft of motor vehicles in the jurisdiction of Police Station Mount Pati Semarang. (2) What is the response to the Crime of Theft of Motor Vehicles and the constraints faced by the police Mount Pati. In this study the authors used socio-juridical methods, this study see the legislation in force and using the literature or secondary data as initial data and then proceed with the primary data form field data obtained from interviews with police ranks Mount Pati Semarang.

The results showed that since the year 2013 until the beginning of 2015 there were 131 criminal offenses reported motor vehicle theft and only 60 cases were revealed. The results of this study are as follows (1) The background for the occurrence of the crime of theft of a motor vehicle in the area of Mount Pati Police Law are internal factors, the most influence are acts of worship or religious factors, external factors are the most influential factor is the family economy. (2) The efforts of the police in tackling Mount Pati Motor Vehicle Theft Crime is an act of preventive and repressive measures. As found in Article 362 and Article 365 of the Criminal Code. Constraints in the implementation of prevention Crime Police Motor Vehicle Theft in Mount Pati ie, operational funding constraints, the limited number of members of the police personnel Mount Pati, the difficulty of identification evidence, the obstacles that come from the people themselves, and criminal cases are relatively mild motor vehicle theft. The solution is to maximize the existing budget, in collaboration with the community, ask actors show evidence, conduct legal awareness and education news-making events in detail in order to generate the maximum punishment on cases of motor vehicle theft.

Keywords: Poverty, Crime Theft of Motor Vehicle